

## **Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Guru Matematika di Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**Paini<sup>1</sup>, Abdul Mujib<sup>2</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email : painicikampak@gmail.com, Telp: +6285373796529

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP guru matematika sekabupaten labuhanbatu selatan, 2) Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP matematika guru matematika sekabupaten labuhan batu selatan, 3) Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh supervisi akademik, peningkatan kompetensi terhadap motivasi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP matematika guru matematika se kabupaten labuhanbatu selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode yang dipakai analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diperoleh: 1) Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 29.409 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,748. Sehingga adanya pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi guru, 2) Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,292 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,902. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan motivasi kerja guru, 3) diperoleh persamaan regresi  $Y = 46,393 + 3,443 X_1 - 3,481$ . Maka dapat disimpulkan supervisi akademik berpengaruh penting terhadap kompetensi tetapi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

**Kata Kunci :** Supervisi Akademik, Kompetensi, Motivasi Kerja Guru

## ***The Effect of Academic Supervision on Improving the Competence and Motivation of Mathematics Teachers in South Labuhanbatu Regency***

### **Abstract**

This study aims to: 1) describe and analyze the effect of academic supervision on improving the work competence of madrasah mathematics teachers through the MGMP of mathematics teachers in Labuhanbatu Selatan district, 2) Describe and analyze the effect of academic supervision on work motivation of madrasah mathematics teachers through the mathematics MGMP of mathematics teachers in Labuhanbatu district. south, 3) Describe and analyze the effect of academic supervision, competence improvement on the work motivation of madrasah mathematics teachers through the mathematics MGMP of mathematics teachers in South Labuhanbatu district. This study uses a quantitative approach and the method used is multiple linear regression analysis. From the research results obtained: 1) The results of the calculation of the simple regression coefficient above show the value of the constant coefficient is 29.409, the coefficient of the independent variable (X) is 0.748. So that there is an influence of academic supervision on increasing teacher competence, 2) The results of the simple regression coefficient calculation above show that the constant coefficient value is 0.292, the independent variable coefficient (X) is 0.902. So that it can be concluded that there is an effect of academic supervision on increasing teacher work motivation, 3) the regression equation  $Y = 46,393 + 3,443 X_1 - 3,481$  is obtained. So it can be concluded that academic supervision has an important effect on competence but has no effect on teacher work motivation.

**Keywords :** Supervisi Akademik, Kompetensi, Motivasi Kerja Guru

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran dan motivasi kerja guru yang sangat rendah bahkan tidak menjalankan tugas secara maksimal, masih banyak guru yang bekerja bukan berdasarkan skill dan keahliannya, Guru-guru itu tidak semuanya lulusan terbaik yang berasal dari berbagai perguruan negeri maupun swasta yang tentunya memiliki kualitas yang berbeda. Maka pendidikan itu adalah peran yang sangat besar di tentukan oleh guru, guru yang secara langsung mendidik anak-anak bangsa ini namun untuk menjaga kemampuan guru, maka pemerintah dalam hal ini menyelenggarakan pelatihan-pelatihan agar guru bekerja secara professional. dari masing-masing menteri setiap kali berganti menteri selalu berganti kurikulum, tujuan tidak lain adalah untuk tercapainya pendidikan nasional dengan metode dan cara menteri itu, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara masing-masing.

Tugas guru adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, menginspirasi dan mengevaluasi perkembangan dan kemampuan peserta didik dimana ia melakukan tugas profesinya di sekolah. Mendidik serta membimbing anak menuju ke arah yang lebih baik lagi

serta mengajarkan ilmu ke murid agar murid menjadi tahu. Bahkan bukan sekedar tahu aja akan tetapi juga menjadi paham. Semua orang setuju bahwa guru harusnya sudah lebih paham daripada muridnya mengenai pembelajaran. Bahkan orang tua murid pun juga sudah percaya bahwa apa yang disampaikan oleh guru pasti benar terutama masalah pelajaran. Namun kenyataannya, tidak seperti itu. masih banyak guru yang kurang akan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran matematika. Seharusnya guru sebelum terjun ke lapangan, atau sebelum mengajar di sekolah, guru harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum mengajar.

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Oleh karena itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut: (1) kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, institusional, kurikuler dan tujuan pembelajaran; (2) pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar; (3)

kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan; (4) kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran; (5) kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar; (6) kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran; (7) kemampuan dalam menyusun program pembelajaran; (8) kemampuan dalam melaksanakan unsur penunjang, misalnya administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan dan; (9) kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan penelitian dan hasil observasi tersebut menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi dan motivasi kerja guru madrasah matematika melalui MGMP matematika sekabupaten labuhan batu selatan. Beberapa uraian penelitian tersebut juga membuktikan bahwa supervisi akademik dan peningkatan kompetensi mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja guru madrasah matematika, sehingga peneliti semakin termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan

kompetensi dan motivasi kerja guru matematika.

Menurut Ngalim Purwanto (Riastuti, 2017), supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sementara itu Neagley dan Evans menyatakan bahwa “*supervision is considered as any service for teachers that eventually result in improving instruction, learning, and the curriculum*”. Maksudnya supervisi merupakan pelayanan guru dalam hal peningkatan, pembelajaran dan kurikulum. Sedangkan Glickman mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hamzah (Sanoto, 2021), motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Jika dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan dengan dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak

sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut (Saragih, 2015) Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode yang dipakai analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP guru matematika sekabupaten labuhan batu selatan, 2) Mendeskripsikan dan

menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP matematika guru matematika sekabupaten labuhan batu selatan, 3) Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh supervisi akademik, peningkatan kompetensi terhadap motivasi kerja guru matematika madrasah melalui MGMP matematika guru matematika se kabupaten labuhan batu selatan. Populasi penelitian ini seluruh guru yang terdapat di MA Negeri Labusel yang berjumlah 70 guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Supervisi Akademik Terhadap

### Kompetensi Guru

**Tabel. Nilai koefisien Supervisi Akademik terhadap Kompetensi**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,993 | 0,986    | 0,985             | 0,812                      |

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,993. Nilai ini dapat Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori Sangat Baik. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang

dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 99,3 %. Sehingga dapat ditafsirkan

bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh penting terhadap kompetensi.

**Tabel. Koefisien Regresi Sederhana**

| Model | Variabel           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | 29.409                      | 0,742      |                           | 0,186  | 0,853 |
|       | Supervisi_Akademik | 0,748                       | 0,021      | 0,993                     | 44,257 | 0,02  |

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 29.409 koefisien variabel supervisi akademik adalah sebesar 0,748. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=29.409+0,748X$ . Selanjutnya nilai positif (0,784) yang terdapat pada koefisien

regresi variabel bebas (Supervisi Akademik) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Supervisi Akademik) dengan variabel terikat (Kompetensi Guru) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Supervisi akademik akan menyebabkan kenaikan Kompetensi Guru 0,748.

### Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru

#### Nilai Koefisien Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,882 | 0,985    | 0,985             | 0,823                      |

Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,882. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori Baik. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi

(KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 88,2 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa supervisi

akademik memiliki pengaruh penting terhadap motivasi kerja guru.

#### Koefisien Regresi Sederhana

| Model | Variabel           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)         | 0,392                       | 0,753      |                           | 0,521  | 0,607 |
|       | Supervisi_Akademik | 0,902                       | 0,021      | 0,993                     | 43,244 | 0,01  |

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,392 koefisien variabel supervisi akademik adalah sebesar 0,902. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,392 + 0,902X$ . Selanjutnya nilai positif (0,902) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Supervisi Akademik) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Supervisi Akademik) dengan variabel terikat (Motivasi Kerja Guru) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Supervisi akademik akan menyebabkan kenaikan motivasi kerja guru yaitu sebesar 0,902.

#### Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi dan Motivasi Kerja Guru

#### Nilai Koefisien Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi dan Motivasi Kerja

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,430 | 0,185    | 0,076             | 07,103                     |

Dari tabel terlihat, r atau  $R = 0,430$ . Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori Baik. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh penting terhadap kompetensi dan motivasi kerja guru.

**Uji Nilai Signifikan**

| Model | Variabel   | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1     | Regression | 171,589        | 2  | 85,795      | 1,701 | 0,216 |
|       | Residual   | 756,689        | 15 | 50,446      |       |       |
|       | Total      | 928,278        | 17 |             |       |       |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Nilai F-hitung nya adalah 1,701 dengan taraf signifikan 0,216. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05 yang

mengandung arti bahwa, secara serempak variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat untuk taraf signifikan 5 %.

**Koefisien Regresi Sederhana**

| Model | Variabel       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)     | 46,393                      | 36,258     |                           | 1,280  | 0,220 |
|       | Kompetensi     | 3,443                       | 2,338      | 0,907                     | 1,473  | 0,161 |
|       | Motivasi_Kerja | -3,481                      | 1,952      | -1,099                    | -1,783 | 0,095 |

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 46,393 koefisien variabel supervisi akademik adalah sebesar 3,443 dan nilai negatif nya adalah 3,481. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 46,393 + 3,443 X_1 - 3,481 X_2$ . Maka dapat disimpulkan supervisi akademik berpengaruh penting terhadap kompetensi tetapi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

Dari hasil analisis data penelitian diketahui bahwa Koefisien korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi dan

motivasi kerja guru adalah sebesar 0,430. Nilai F silmutannya sebesar 1,701 dengan signifikan 0,216. Hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda, nilai koefisien konstanta nya adalah sebesar 46,393 dan diperoleh persamaan regresi  $Y = 46,393 + 3,443 X_1 - 3,481 X_2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai positif pada kompetensi sebesar 3,443 sedangkan pada motivasi kerja guru terdapat nilai negatif sebesar 3,481. Dengan demikian, secara parsial variabel supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

- a. Diperoleh persamaan regresi  $Y=29.409+0,748X$ . Selanjutnya nilai positif (0,784) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Supervisi Akademik) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Supervisi Akademik) dengan variabel terikat (Kompetensi Guru) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Supervisi akademik akan menyebabkan kenaikan Kompetensi Guru 0,748. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi.\
- b. Diperoleh persamaan regresi  $Y=0,392+0,902X$ . Selanjutnya nilai positif (0,902) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Supervisi Akademik) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Supervisi Akademik) dengan variabel terikat (Motivasi Kerja Guru) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Supervisi akademik akan

menyebabkan kenaikan Motivasi Kerja Guru 0,902. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru.

- c. nilai koefisien konstanta adalah sebesar 46,393 koefisien variabel supervisi akademik adalah sebesar 3,443 dan nilai negatif nya adalah 3,481. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y= 46,393+3,443 X_1-3,481$ . Maka dapat disimpulkan supervisi akademik berpengaruh penting terhadap kompetensi tetapi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riastuti, D. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru Di SDN Kabupaten Sukoharjo. (Tesis). Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga.
- Sanoto, D. Angelica, T. (2021). Hubungan antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 105–110.
- Saragih, A. H. (2015). Kompetensi Minimal Seorang Guru. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 5(1), 23–34